

Ramadhan dan Jatah Sisa Umur Kita

written by Harakatuna



TRAINING MENULIS ONLINE RAMADHAN (BAGIAN 3)

Generasi Milenial Menulis Buku

Waktu
Kamis, 14 Mei 2020
Pukul 10.00-12.00



Pemateri
Khalilullah, S.Ag., M.Ag.
(Pengarang Buku, Penulis Aktif Harakatuna.com dan Founder CEO Penerbit Yasda Pustaka)

Siaran melalui



Keterangan
ID Meeting dan Password akan diberikan setelah Follow Sosmed Harakatuna dan bergabung di Group WA

Moderator
Ridwan Bahrudin
(Penulis Aktif di Harakatuna.com)

Doorprize
5 penanya terbaik akan mendapatkan bingkisan buku dan free ongkir

Langkah Pendaftaran

1. Hubungi Kontak WA +62 878 5009 9453
2. Follow Sosmed Instagram, Twitter dan YouTube Harakatuna
3. Masuk Group WA

<https://harakatuna.com>  Harakatuna  Harakatuna  Harakatuna

Tak terasa waktu terus berlalu cepat. Mungkinkah ini salah satu tanda akhir zaman?, ketika Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَيَكُونَ الشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَتَكُونَ الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ، وَيَكُونَ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ، وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَاِحْتِرَاقِ السَّعْفَةِ

“Tidak akan tiba hari Kiamat hingga zaman berdekatan, setahun bagaikan

sebulan, sebulan bagaikan sepekan, sepekan bagaikan sehari, sehari bagaikan sejam dan sejam bagaikan terbakarinya pelepah pohon kurma.”

(HR. Ahmad, shahih oleh al-Albani dalam al-Jaami' ash Shaghiir)

Ummat Nabi Muhammad adalah ummat akhir zaman namun ada salah satu keutamaan yang diberikan kepada ummat ini yaitu bulan Ramadhan. Kita membutuhkan bulan Ramadhan, sebagai bulan ampunan atas kesalahan dan kekhilafan bagi yang bertaubat, sebagai ladang amal yang bernilai berlipat ganda bagi yang beramal, dan agar menjadi orang yang bertambah taqwanya setelahnya, hal yang perlu disyukuri sebagai bekal akhirat kita, tempat abadi yang menanti kita.



Dan Rasulullah mengajarkan untuk bersegera melakukan amal-amal kebaikan

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بَعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

“Bersegeralah melakukan amal-amal sholih sebelum datang fitnah (musibah) seperti potongan malam yang gelap. Yaitu seseorang pada waktu pagi dalam keadaan beriman dan di sore hari dalam keadaan kafir. Ada pula yang sore hari dalam keadaan beriman dan di pagi hari dalam keadaan kafir. Ia menjual agamanya karena sedikit dari keuntungan dunia” (HR. Muslim no. 118).

Bersegera di sisa waktu Ramadhan yang masih tersisa, dan terus bersegera dalam amal-amal sholih di sisa umur yang masih tersisa, dengan keikhlasan :

Menjaga pelaksanaan amalan fardhu.

Menjaga pelaksanaan sholat fardhu 5 waktu, puasa Ramadhan, dan zakat fitrah & zakat maal. Senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaannya, dengan ilmu, dan faidah serta hikmah nya.

Meninggalkan apa-apa yang dilarang syariat.

Memperbanyak membaca Al-Quran.

Dalam tilawah Al-Quran terdapat banyak keistimewaan; ganjaran pahala berlipat dari setiap huruf yang dibaca, terlebih lagi dibulan Ramadhan, agar mendapat petunjuk hidup didunia dengannya, dan mendapat syafaat dihari akhirat nanti.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

“Bacalah Al Qur'an karena Al Qur'an akan datang pada hari kiamat nanti sebagai syafi' (pemberi syafa'at) bagi yang membacanya”. (HR. Muslim no. 1910).

Membaca Al-Quran untuk bertafakkur, memahami perintah dan larangan Allah dan mengambil faidah, hikmah-hikmah pelajaran dari berbagai kisah dan bimbingan didalamnya.

Memperbanyak sholat malam, zikir dan sholawat.

Sholat malam, zikir, dan sholawat, selain keutamaan amalan, faidah dan pahalanya, juga sebagai sarana komunikasi kepada Allah Subhanahu wata'ala dengan menyelipkan do'a-do'a kita didalamnya.

Memperbanyak infaq-sedekah.

Sedekah berasal dari kata shodaqo yang berarti benar/menepati janji. Maka, orang yang bersedekah merupakan orang yang benar pengakuan imannya. Rasul shallallahu 'alaiahi wa sallam bersabda :

وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ.

“ Sedekah adalah burhan (bukti) “ (H.R Muslim).

Bersedekah juga dirasakan manfaatnya oleh fakir miskin dan yang membutuhkan.

Bersegeralah dalam amal-amal sholih di sisa bulan Ramadhan dan di sisa umur yang tersisa yang kita tidak tahu kapan tibanya.

Dan bergembiralah, bersyukurlah menjadi ummat Nabi Muhammad yang mengikuti petunjuknya.

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنتُمْ تُوعَدُونَ .

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: “Tuhan kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: “Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan Surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu.” (Surat Fushshilat – 30)

Oleh, **Abdullah**, *seorang hamba Allah yang fakir ilmu*